

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dosen merupakan komponen esensial dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Unsur yang paling menentukan tercapainya tujuan pendidikan pada konteks perguruan tinggi adalah dosen dan mahasiswa. Keberhasilan mahasiswa ditentukan dengan memperhatikan bagaimana dosen menerangkan di kelas, sifat yang baik saat di kelas, berusaha mendapatkan nilai yang baik, dan bagaimana sikap serta keterampilannya, sedangkan keberhasilan mengajar dosen ditentukan pada gaya mengajarnya. Untuk menjalankan fungsi, kedudukan serta peran yang strategis tentu diperlukan dosen yang kompeten dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dosen sebagai pendidik yang profesional dan sebagai ilmuwan memiliki tugas utama untuk mentransformasikan, mengembangkan serta menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penelitian, pendidikan serta pengabdian kepada masyarakat. Dosen juga harus mampu mengembangkan, mengalihkan serta menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan tridharma perguruan tinggi. Sebagai tenaga pendidik, dosen mengemban tugas serta tanggung jawab untuk mendidik mahasiswa menjadi seorang individu yang mempunyai kemampuan serta kecakapan yang berguna

untuk kehidupannya serta untuk bekal memasuki dunia kerja melalui bekal dan keterampilannya.

Program sertifikasi dapat diterapkan supaya dosen memiliki standar kompetensi pembelajaran. Dosen diharapkan mampu menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku, memahami bagaimana konsep, metode pembelajaran serta struktur yang sesuai dengan materi. Dosen juga harus dapat menghubungkan antara konsep dengan mata kuliah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari sebagai contohnya. Sertifikasi dosen idealnya berkaitan dengan gaya mengajar dikelas. Hal ini seiring dengan syarat sertifikasi dosen yang mengharuskan adanya kualifikasi dan kompetensi tertentu yang menyebabkan dosen berhak mendapatkan tunjangan. Tetapi adapula dosen yang belum bersertifikasi karena belum memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditentukan.

Standar pendidikan dan tenaga kependidikan merupakan salah satu diantaranya yang terdapat peraturan standar kualifikasi akademik dan kompetensi dosen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di kota Blitar, Jawa Timur dan mendapat ijin operasional pertama kali dengan SK Mendikbud No. 0325/0/1990 pada 1 Mei 1990 dan sampai saat ini berada dibawah pengelolaan perkumpulan Kesuma Negara Blitar. STIE Kesuma Negara Blitar memiliki dua program studi yaitu S-1 Akuntansi dan S-1 Manajemen yang masing-masing memiliki akreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Gambaran sumber daya manusia dosen pada STIE Kesuma Negara Blitar keseluruhan berjumlah 29 dosen. Dosen yang bersertifikasi ada 5 dosen. Dosen yang belum bersertifikasi berjumlah 24 dosen.

Gaya mengajar bagi dosen yang sudah bersertifikasi diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sementara dosen yang belum bersertifikasi juga tetap meningkatkan mutu pendidikannya melalui gaya mengajar pada saat didalam kelas. Untuk mengetahui secara pasti mengenai hubungan antara dosen yang bersertifikasi dan dosen belum bersertifikasi terhadap gaya mengajarnya, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung khususnya dosen STIE Kesuma Negara Blitar. berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Gaya Mengajar Dosen Bersertifikasi dan Belum Bersertifikasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi kasus pada STIE Kesuma Negara Blitar)”.

B. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi adalah adanya perbedaan gaya mengajar setiap dosen. Baik dosen yang sudah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi. Hal ini berakibat pada kepuasan mahasiswa yang meliputi mahasiswa yang lebih suka bila dosen datang memberi tugas lalu hanya presensi dan setelah itu pulang, ada mahasiswa yang lebih suka dengan dosen yang masuk lalu menerangkan mata kuliah dengan memberikan contoh nyata yang mudah dipahami setiap mahasiswa dan ada juga mahasiswa yang

menyukai dosen yang mengajar dengan santai tetapi apa yang diterangkan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa tersebut.

Materi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen bersertifikasi bersifat pasti, jelas dan menyeluruh serta peran dosen sangat dominan pada saat proses akademik berlangsung. Sedangkan dosen belum bersertifikasi lebih pada kesiapan dan minat mahasiswa serta menciptakan suasana ketergantungan antar mahasiswa sehingga muncul dialog, mengemukakan pendapat sesuai dengan realita yang ada. Dengan begitu muncul perbedaan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen bersertifikasi dan belum bersertifikasi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisis gaya mengajar dosen bersertifikasi terhadap kepuasan mahasiswa?
2. Bagaimana menganalisis gaya mengajar dosen belum bersertifikasi terhadap kepuasan mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis gaya mengajar dosen bersertifikasi terhadap kepuasan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui analisis gaya mengajar dosen belum bersertifikasi terhadap kepuasan mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi STIE Kesuma Negara Blitar

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan masukan terkait dengan penyelenggaraan program dan pengembangan pendidikan tinggi.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang analisis dosen yang sudah bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi terhadap gaya mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.